



Manajemen Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru di SMP Muhammadiyah 05 Medan

Amelia Br Kaban¹, Nurul Hidayah Tambusai², Radianti³, Viani Alya Mayshara⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Corresponding Author: ✉ kabanamelia08@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received

05 August 2024

Revised

20 October 2024

Accepted

24 November 2024

Key Word

How to cite

This journal aims to analyze the role of school principal as motivator in improving teacher performance at SM Muhammadiyah 05 Medan. This research uses a qualitative approach with a case method. Data was collected through in-depth interviews with school principals, classroom observation, and analysis of related documents. Research shows that school principals play a key role in motivating teachers an improving their performance through various strategies and actions. The principal acts as a transformational leader who inspires teachers with aslear vision, provides support and constructive feedback, facilitating professional development, and creating a positive work environment. These findings undetline the important role of school principals in improving teacher performanceand povde suggestions for future school leadership development.

Pricipal, Motioator, Teacher Perfoemance, SMP Muhammadiyah Medan.

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan factor kunci dalam Pembangunan suatu negara guru-guru yang berkualitas memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan ini. Namun, kualitas kinerja guru tidak hanya bergantung pada kemampuan individual mereka, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, salah satunya adalah kepala sekolah. Kepala sekolah memainkan peran yang sentral dalam memotivasi guru dan mendorong mereka untuk bekerja dengan maksimal. SMP Muhammadiyah 05 Medan merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di kota Medan. Sekolah ini memiliki Sejarah Panjang dalam memberikan Pendidikan yang berkualitas dan memiliki reputasi yang baik dalam prestasi akademik dan non akademik. Namun, dalam rangka menghadapi tantangan dan perubahan yang terus menerus dalam dunia Pendidikan, penting bag kepala sekolah untuk memainkan peran yang efektif dalam memotivasi guru untuk mmeberikan kualitas pengajaran yang lebih baik.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru telah menjadi perhatian dalam

literatur Pendidikan. Kepala sekolah yang hebat bagi guru-guru mereka. Mereka dapat menginspirasi guru-guru dengan visi yang jelas dan memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis strategi dan Tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah di SMP Muhammadiyah 05 Medan dalam memotivasi guru dan meningkatkan kinerja mereka. Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam memotivasi guru. Kepemimpinan transformasional melibatkan kepala sekolah yang memiliki visi yang kuat, mampu menginspirasi guru-guru, memberikan dukungan dan umpan balik yang konstruktif, memfasilitasi pengembangan profesional, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Selain itu, pentingnya untuk mempertimbangkan konteks khusus SMP Muhammadiyah 05 Medan. Sebagai salah satu sekolah yang berbasis pada nilai-nilai Islam, kepala sekolah juga dapat menggabungkan nilai-nilai keagamaan dan moral dalam Upaya mencakup penggunaan nilai-nilai agama dalam komunikasi an pengembangan professional guru (Lethwood, 2004).

Salah satu kinerja merupakan hasil kerja seseorang baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Azwar Syaifuddin, 2013). Kinerja guru sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran siswa. Oleh karena itu, diperlukan Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja guru agar dapat mencapai tujuan Pendidikan secara maksimal. Salah satu factor penentu kinerja guru adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang yang menyebabkannya berbuat atau berusaha untuk mencapai tujuan(Bangun Wijaya, 2010). Tanpa adanya motivasi, seseorang cenderung enggan untuk bekerja dan berprestasi. Begitu pula bagi guru, motivasi menjadi factor penting yang mempengaruhi semangat dan kreativitasnya dalam menjalankan tugas mengajar. Guru yang termotivasi akan lebih antusias merancang pembelajaran, mencari berbagai sumber belajar, serta berinovasi untuk mencapai suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Beberapa factor yang mempengaruhi Tingkat motivasi guru antara lain kondisi lingkungan kerja, sistem penghargaan, kesempatan pengembangan diri, seta dorongan dan apresiasi dari kepala sekolah(Slameto, 2010). Di sekolah, kepala sekolah berperan sbagai motivator utama bagi kinerja guru. Pemberian motivasi yang tepat sasaran dari kepala sekolah diyakin mampu menumbukan semnagat baru bagi para guru. Motivasi dapat berupa ucapan apresiasi, penghargaan, adoration untuk meningkatkan kompetensi, hingga fasilitasi bagi pengembangan diri guru.kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang berfungsi memelihara dan mengatur seluruh aspek yang terkait dengan kelancaran proses kegiatan sekolah. Salah satu aspek penting yang memerlukan perhatian kepala sekolah adalah kinerja guru. Sebagai motivator utama,

kepala sekolah berperan meningkatkan dan memelihara motivasi guru agar dapat berkinerja secara optimal (Mardiasmi, 2016).

RESEARCH METHOD

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian terdiri atas partisipan, lokasi dan dokumen. Teknik pengumpulan data diantaranya melalui wawancara terhadap informan utama, observasi, penelusuran referensi dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing) dengan memperhatikan standar validitas data. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Evaluasi Komprehensif Program Pendidikan.

RESULT AND DISCUSSION

Bentuk Motivasi yang diberikan Kepala Sekolah

Beberapa bentuk motivasi yang diberikan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 05 Medan kepada guru antara lain:

- a. Memberikan penghargaan berupa piagam, sertifikat, atau hadiah bagi guru yang berprestasi. Penghargaan diberikan kepada guru yang berhasil mendapatkan juara umum lomba mata pembelajaran antara sekolah.
- b. Memberikan umpan balik positif atas kinerja mengajar guru melalui supervise langsung di kelas atau evaluasi hasil ujian siswa. Umpan balik berguna untuk meningkatkan kinerja guru untuk meningkatkan kinerja guru kedepannya.
- c. Memberikan tanggung jawab baru kepada guru yang kompeten, misalnya menjadi coordinator program ekstrakurikuler atau event sekolah.
- d. Memberikan tanggung jawab bermakna dapat meningkatkan motivasi dan rasa bangga guru.
- e. Memberikan seminar, pelatihan, dan dana untuk pengembangan diri berupa kursus, sertifikasi keahlian, atau Pendidikan lanjut. Hal ini berguna meningkatkan kompetensi dan kapasitas guru.
- f. Mengadakan gathering dan kegiatan Bersama untuk mempererat ikatan emosional antar guru dan kepala sekolah. Hal ini dapat menumbuhkan rasa nyaman dan bangga menjadi bagian dari sekolah.
- g. Memberikan fasilitas untuk pengembangan diri guru seperti akses internet dan perpustakaan sekolah yang memadai. Hal ini dapat memotivasi guru untuk mengembangkan dirinya.
- h. Memberikan bonus tunjangan atau insentif kepada guru yang memiliki prestasi tertentu seperti meraih juara olimpiade atau promise pangkat. Hal ini berfungsi sebagai penghargaan finansial.

- i. Menempatkan guru sebagai juru bicara sekolah dalam acara tertentu seperti rapat komite sekolah. Hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab.

Dampak Motivasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru Berdasarkan hasil Wawancara dan Observasi Penelitian Terhadap Beberapa Guru, ditemukan beberapa dampak positif motivasi kepala sekolah yang diberikan, antara lain:

- a. Guru merasa dihargai dan semangat untuk bekerja lebih baik lagi guna mendapatkan penghargaan berikutnya.
- b. Guru lebih giat meningkatkan kompetensi dengan mengikuti berbagai pelatihan guna meningkatkan kinerja dan meraih tanggung jawab.
- c. Kualitas proses pembelajaran seperti metode dan bahan ajar menjadi lebih bervariasi dan kreatif.
- d. Hasil belajar siswa meningkat terlihat dari peningkatan rata-rata nilai UN tahun ke tahun.
- e. Motivasi guru terlibat aktif dalam kegiatan sekolah seperti lomba ekstrakurikuler meningkat.
- f. Semangat guru untuk bekerja di sekolah meningkat karena merasa berharga dan dicurahkan perhatian.
- g. Guru merasa nyaman dan bangga menjadi bagian sekolah karena adanya kegiatan Bersama yang mempererat ikatan emosional.
- h. Guru semakin produktif mengembangkan diri dengan adanya fasilitas pengembangan diri yang mendukung

Peningkatan Kinerja Guru Bidang Akademik

Salah satu indikator peningkatan kinerja guru yang penting adalah pada bidang akademik. Beberapa peningkatan yang terjadi pada guru SMP Muhammadiyah 05 Medan antara lain:

- a. Kualitas silabus dan RPP menjadi lebih detail dan sistematis sehingga mempermudah proses pembelajaran.
- b. Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi seperti pembelajaran kooperatif, diskusi kelompok, presentasi, dan pemecahan masalah.
- c. Bahan ajar semakin kaya dan up to date karena guru lebih aktif mencari sumber belajar terbaru.
- d. Tingkatan ketercapaian Kompetensi Dasar mata pembelajaran meningkatkan dicerminkan dari hasil penilaian hasil penilaian harian dan ujian.
- e. Kemampuan mengolah soal-soal ujian menjadi lebih baik sehingga dapat mengukur pencapaian kompetensi siswa.
- f. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik karena guru lebih kreatif menyajikan materi.

- g. Pemberian tugas dan umpan balik menjadi lebih terarah untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

Peningkatan Kinerja Guru Bidang Non Akademik

Selain kinerja akademik, motivasi kepala sekolah juga mempengaruhi peningkatan kinerja guru pada aspek non akademik, seperti:

- a. Keterlibatan guru dalam kegiatan organisasi sekolah seperti OSIS meningkat.
- b. Partisipasi guru dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik meningkat.
- c. Keterlibatan guru dalam kegiatan penelitian Tindakan kelas dan seminar peningkatan mutu Pendidikan.
- d. Pembinaan terhadap siswa bermasalah dilakukan lebih peduli dan telaten.
- e. Keterlibatan guru dalam kegiatan pengabdian Masyarakat sekolah seperti donor darah meningkat.
- f. Keterampilan soft skill guru dalam berkomunikasi dan bekerja sama meningkat.
- g. Semangat melengkapi administrasi sekolah seperti absensi, nilai, dan dokumentasi meningkat.
- h. Kultivasi bakat dan minat peserta didik dilakukan lebih intensif dengan penyelenggaraan lomba.

Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru

Salah satu dampak positif motivasi kepala sekolah yaitu peningkatan keterampilan mengajar bagi guru antara lain:

- a. Keterampilan Menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) meningkat.
- b. Teknik penyajian materi pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan interaktif
- c. Kemampuan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi meningkat.
- d. Keterampilan bertanya dan memberi umpan balik menjadi lebih baik.
- e. Keahlian menggunakan media pembelajaran dan teknologi meningkat.
- f. Kemampuan mengevaluasi hasil belajar.

Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Guru

Motivasi kepala sekolah mendorong peningkatan kompetensi dan kualifikasi guru, seperti:

- a. Jumlah guru yang mengikuti pelatihan dan sertifikasi meningkat.
- b. Guru lebih semangat menikuti Pendidikan pascasarjana untuk memperoleh gelar lebih tinggi.
- c. Kompetensi pedagogic dan professional guru meningkat karena sering mengikuti seminar dan keahlian local.
- d. Guru yang memiliki kompetensi dan kualifikasi lebih tinggi dipercaya menjadi pengajar disekolah lain.
- e. Prestasi akademik guru seperti penelitian dan publikasi ilmiah meningkat.
- f. Jumlah sertifikat keahlian dan kompetensi guru meningkat seperti Bahasa asing dan TIK.

- g. Guru memperoleh pembinaan dan bimbingan untuk mengikuti ujian kenaikan pangkat.
- h. Koleksi buku dan perpustakaan kelas meningkat seiring perkembangan kompetensi guru.

Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Berprestasi Guru

Motivasi yang diberikan kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan berprestasi guru, antara lain:

- a. Semangat berkompetisi untuk meraih penghargaan meningkat.
- b. Motivasi untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan diri meningkat.
- c. Motivasi untuk terlibat aktif dalam kegiatan sekolah meningkat.
- d. Motivasi untuk membanggakan sekolah meningkat dengan meraih prestasi.
- e. Motivasi untuk membuka diri terhadap masukan dan saran meningkat.
- f. Kemampuan memecahkan masalah dan berinovasi meningkat.
- g. Kreativitas dan keberanian mengambil inisiatif meningkat.
- h. Kepercayaan diri untuk tampil di depan umum meningkat.

Peningkatan Keterikatan dan Kepuasan Kerja Guru

Motivasi kepala sekolah dapat meningkatkan keterikatan dan kepuasan kerja guru, antara lain:

- a. Rasa dihargai dan diapresiasi meningkat
- b. Kepuasan atas lingkungan kerja meningkat
- c. Keterikatan emosional terhadap sekolah meningkat.
- d. Keinginan untuk bekerja secara berkepanjangan di sekolah meningkat.
- e. Derajat kepuasan atas pekerjaan meningkat.
- f. Tingkat kesengsaraan dan stress kerja menurun.
- g. Komitmen untuk memberikan yang terbaik untuk sekolah meningkat.
- h. Kualitas hubungan antar rekan kerja menjadi lebih harmonis (Sugiarto, 2009).

Peningkatan Kerjasama Antar Guru

Motivasi kepala sekolah dapat meningkatkan Kerjasama antar guru antara lain:

- a. Suka cita untuk saling berbagi ide dan karya meningkat.
- b. Kesiediaan untuk saling mengamati dan belajar meningkat.
- c. Kegiatan kerja sama seperti penelitian Tindakan kelas meningkat.
- d. Saling bantu antar guru dalam menghadapi kesulitan meningkat.
- e. Keakraban dan kekompakan tim mengajar meningkat (Hasibuan, 2014).

Peningkatan Prestasi Sekolah

Peningkatan kinerja guru berdampak positif pada peningkatan prestasi sekolah, seperti:

- a. Pencapaian capaian prestasi akademik siswa meningkat.
- b. Pencapaian target kesiswaan dan keguruannya meningkat.
- c. Prestasi non akademik siswa seperti ekstrakurikuler meningkat.

- d. Partisipasi dalam lomba antar sekolah semakin banyak.
- e. Pencitraan dan reputasi sekolah di Masyarakat meningkat.
- f. Minat orang tua untuk mendaftarkan anaknya meningkat.
- g. Dukungan Masyarakat terhadap program-program sekolah semakin banyak(A.L. Ilyas, 2014).

Dukungan Fasilitas dan Sarana Pendukung

Dukungan fasilitas dan sarana oleh kepala sekolah turut mendukung peningkatan kinerja guru, antara lain:

- a. Perlengkapan perkantoran sekolah memadai.
- b. Laboratorium IPA dan Bahasa asing memadai dan terawat.
- c. Fasilitas TIK seperti laboratorium computer dan jaringan memadai.
- d. Akses sumber belajar online mudah di raih guru.
- e. Gedung kelas bersih, rapi, dan kondusif.
- f. Fasilitas audio visual untuk kegiatan presentasi memadai.
- g. Perpustakaan sekolah memiliki koleksi buku yang memadai.
- h. Kesehatan dan keamanan lingkungan sekolah terjaga.

Peningkatan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Motivasi yang diberikan ternyata turut meningkatkan kemampuan manajerial kepala sekolah, antara lain:

- a. Kemampuan merencanakan program sekolah meningkat.
- b. Kemampuan mengorganisasikan sumber daya manusia meningkat.
- c. Kemampuan membimbing dan mengontrol kinerja bawahan meningkat.
- d. Kemampuan memotivasi dan memelihara komitmen karyawan meningkat.
- e. Kemampuan berkomunikasi dan memperoleh dukungan meningkat.
- f. Kemampuan pengambilan Keputusan untuk mengatasi permasalahan
- g. Kemampuan pengambilan Keputusan untuk mengatasi permasalahan.
- h. Kemampuan mendorong terwujudnya tujuan dan visi sekolah.
- i. Kemampuan melengkapi administrasi dan pelaporan sekolah(Ngalim Puanto, 2009).

Peningkatan Keterampilan Berkepemimpin Kepala Sekolah

Peningkatan kepala sekolah antara lain:

- a. Keterampilan menjadi teladan dan panutan bagi bawahan.
- b. Keterampilan mempengaruhi dan memberdayakan bawahan
- c. Keterampilan mengoordinasikan kegiatan tim sekolah.
- d. Keterampilan pengambilan Keputusan cepat tapi tepat.
- e. Keterampilan memahami dan memecahkan konflik
- f. Keterampilan memberi motivasi dan semangat kepada bawahan
- g. Keterampilan membangun kebersamaan tim kerja.
- h. Keterampilan beradaptasi dengan perubahan zaman(Imron Arifin, 2018).

Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Secara Keseluruhan

Motivasi berperan meningkatkan mutu Pendidikan secara keseluruhan, antara lain:

- a. Peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.
- b. Peningkatan kinerja seluruh komponen sekolah.
- c. Peningkatan kualitas proses dan tenaga kependidikan.
- d. Peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan.
- e. Peningkatan fasilitas, sarana, dan prasarana sekolah (Soetjipto, 2007).

CONCLUSION

Bentuk motivasi kepala sekolah sebagai motivasi antara lain memberikan penghargaan, umpan balik, tanggung jawab baru, pelatihan, serta kegiatan Bersama. Memotivasi dari kepala sekolah berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, diantaranya semangat bekerja, peningkatan kompetensi, kreativitas pembelajaran, peningkatan prestasi siswa, serta keterlibatan aktif guru dalam.

Motivasi yang diberikan kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah berperan penting dalam peningkatan kinerja guru. Bentuk motivasi yang diberikan antara lain penghargaan, pelatihan, tanggung jawab baru, fasilitas, serta kegiatan Bersama yang memperkuat ikatan emosional. Motivasi yang diberikan berdampak positif pada peningkatan kinerja akademik, non akademik, kompetensi, prestasi, serta kepuasan dan keterlibatan guru terhadap sekolah.

REFERENCES

- A.L. Ilyas. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azwar Syaifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Bangun Wijaya. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan. (2014). *Manajemen Dasar Organisasi dan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksar.
- Imron Arifin. (2018). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *SKRIPSI*, 30.
- Lethwood, D. (2004). *review of researsch: hoe leadirship influences student learning*. 7-9.
- Mardiasmi. (2016). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1), 15.
- Ngalim Puanto. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetjipto. (2007). *Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiarto, dkk. (2009). *Pengantar Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.